BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan penggunaan metode IDFIF V2 dalam analisis forensik digital pada aplikasi Badoo, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode IDFIF V2 digunakan sebagai langkah sistematis dalam proses identifikasi, akuisisi, analisis, dan dokumentasi bukti digital. Penggunaan metode IDFIF V2 dalam mencari bukti digital menggunakan *tools* forensik seperti MOBILedit Forensic dan SPF Pro dapat dilakukan secara terstruktur, baik dalam Skenario 1 maupun Skenario 2.
2. Didapatkan hasil pada Skenario 1 dengan bukti percakapan dan ancaman yang dilakukan oleh pelaku. Percakapan yang didapat disertai dengan keterangan pengirim, penerima, waktu, isi percakapan, dan jenis percakapan. Jenis bukti percakapan yang didapat berupa pesan *text*, pesan gambar/*image*, audio, panggilan video/*video call* dalam bentuk JSON. Pada pesan gambar, audio, dan video call terdapat metadata seperti keterangan lebar dan tinggi gambar, durasi audio, durasi dan status panggilan video, serta tautan file yang mengarah ke server Badoo. Pesan gambar dan audio tidak dapat ditampilkan secara visual, dikarenakan *tools* forensik hanya dapat mengambil dalam bentuk database dan bukti digital tersebut tersimpan dalam tautan pada server Badoo. Pada Skenario 2 didapatkan bukti percakapan dengan pengguna lainnya yang diidentifikasi sebagai Calon Korban. Percakapan yang sudah dilakukan penghapusan dengan Korban tidak dapat ditemukan, sama halnya dengan percakapan yang telah diblokir oleh pelaku, tidak didapatkan isi percakapannya menggunakan MOBILedit Forensic dan SPF Pro.
3. Laporan Hasil disusun dengan berisikan gambaran umum skenario, sistem perangkat pelaku, detail perilaku/kejadian, serta hasil analisis. Hasil penyusunan ini dapat dilihat pada Lampiran 14.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi kedepannya. Berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat menggunakan metode forensik lainnya sehingga dapat mengeksplorasi alur pengerjaan dan memahami secara luas bagian-bagian atau tahapan dalam menangani sebuah kasus.
2. Terdapat berbagai macam jenis *tools* forensik yang ada, diperlukan eksplorasi dan *review* mendalam sebelum memilih *tools* yang digunakan agar hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *tools* forensik yang tersedia secara gratis.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis serupa menggunakan aplikasi *chatting* lainnya dengan skenario yang berbeda dan diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam terkait aplikasi yang digunakan apakah memberikan izin akses terhadap data pengguna atau tidak.
4. Perlu adanya pertimbangan sebelum melakukan analisis forensik seperti ruang kerja, media *devices*, dan waktu. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih dan menggunakan *devices* yang cukup dari segi penyimpanan, prosesor, dan keamanan *devices* agar tidak menimbulkan kerusakan dan kendala selama penelitian berlangsung.